



Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Efektivitas Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal UIN SMH Banten

Bani Khafidz ¹, Laelatus Sa'diah Amaliah ², Ahassa Nafiza Habna ³, Wahyu Hidayat ⁴,
Zaini Ibrahim ⁵

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Korespondensi penulis : 221420047.banikhafidz24@gmail.com¹, 221420053.lailaamalia38@gmail.com²,
221420031.ahassanafizah@gmail.com³

ABSTRACT. *Mobile banking is a service provided by banks that allows customers to conduct various types of service transactions anytime and anywhere through smartphone devices. This service is not only utilized by customers at large, but UIN students have also utilized the service in making single tuition payments. However, there are still many students who have not utilized the convenience of this service. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness and instruments of using mobile banking on customer satisfaction. This research uses a quantitative approach.*

Keywords: *Use, Effectiveness, Mobile Banking.*

ABSTRAK. Mobil banking adalah jasa layanan yang disediakan oleh bank yang dapat memungkinkan nasabah melakukan berbagai jenis transaksi layanan secara kapan pun dan di manapun melalui perangkat smartphone. Layanan ini bukan hanya dimanfaatkan oleh nasabah secara luas, tetapi mahasiswa UIN juga telah memanfaatkan layanan jasa tersebut dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan kemudahan layanan ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari efektivitas dan instrumen penggunaan mobile banking terhadap kepuasan nasabah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci: Penggunaan, Efektivitas, Mobile Banking.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perubahan zaman, kemajuan teknologi berkembang dengan pesat, dan fungsi serta kebutuhan yang dapat dipenuhi dengan sangat cepat dalam sehari. Setiap fungsi dan kebutuhan dipenuhi dengan cara yang sangat praktis dengan satu tangan. Teknologi digunakan Hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi penggunanya, yaitu untuk melakukan kerja praktek, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan prestasi kerja. Manfaat peningkatan produktivitas sangat berdampak pada penggunaan teknologi. (Antony 2022)

Manfaat penggunaan teknologi dapat dilihat pada kepercayaan pengguna terhadap teknologi saat menentukan apakah akan menggunakannya atau tidak. Ada bukti yang menunjukkan bahwa menggunakan teknologi ini akan memiliki efek positif pada penggunanya. Semua orang percaya dan merasa bahwa menggunakan komputer dan *smartphone* sangat meningkatkan produktivitas kerja. Dengan kata lain, orang menyadari bahwa menggunakan teknologi menawarkan manfaat bagi pekerjaan dan kesuksesan karyawan.

Mobile Banking atau yang kerap di ketahui dengan sebutan *m-banking* adalah sebuah fasilitas atau akomodasi perbankan yang memakai alat komunikasi seperti *smartphone*, melalui pengadaan fasilitas untuk melakukan transaksi perbankan melauai *chat* (pesan singkat) pada *smartphone*. Efektifitas mengacu pada konsekuensi, atau kerugian yang dapat berpengaruh pada hasil penggunaan teknologi tertentu sesuai dengan peruntukannya. Pada observasi kali ini, efektivitas mengacu pada apa yang diperoleh dari penggunaan teknologi tertentu sesuai dengan peruntukannya. Akibatnya, efektivitas respon yang diberikan responden akan menurun, dan kemudahan bertransaksi melalui *mobile banking* yang diberikan bank juga akan berkurang. Sebaliknya, jika responden memberikan layanan yang lebih efektif, maka akan lebih nyaman bagi mereka untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* untuk pembayaran uang kuliah tunggal. (Atieq and Nurpiani 2022)

Sebelum adanya *Mobile Banking* pembayaran uang kuliah tunggal harus langsung mengunjungi dan mengantri cukup lama, tetapi sekarang pembayaran dapat dilakukan melalui *m-banking*. Peralihan pembayaran UKT dari offline sekarang dapat dilakukan secara online yang menggunakan *m-banking* tentunya akan sangat mempermudah dan mempersingkat waktu. Jika penggunaan aplikasi *m-banking* semakin banyak kemudahan yang disediakan, maka semakin banyak pula nasabah yang berminat untuk melakukan transaksi. (Susanto et al. 2022)

KAJIAN LITERATUR

Mobile Banking

Mobile banking ialah layanan inovatif yang dikeola oleh bank sehingga memungkinkan nasabah untuk menggunakan ponsel atau *smartphone* mereka untuk melakukan transaksi bank. Pengembangan layanan *mobile banking* merupakan perluasan dari dua bentuk inovasi sebelumnya meskipun ada banyak manfaat yang digunakan dalam fasilitas *m-banking*, fokus utama layanan ini masih pada kebutuhan mahasiswa. Sebagian besar masyarakat lebih menyukai menggunakan transaksi di ATM atau dengan mengunjungi secara langsung ke bank.

M-banking memberikan fasilitas perbankan yang kekinian mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Fasilitas *m-banking* mencakup, misalnya, pembayaran, transfer rekening, riwayat, dll. menggunakan layanan *m-banking* pada ponsel memudahkan operasional perbankan nasabah tanpa batasan waktu. hadirnya layanan *mobile banking* di harap mendapatkan. Kemudahan dan keefektifan juga manfaat bagi para nasabah bank tidak lagi harus mendatangi bank secara langsung. Produk layanan *mobile banking* merupakan saluran distribusi bank untuk mengakses rekening nasabah menggunakan teknologi GPRS dengan

fungsi telepon seluler. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mendukung kecepatan dan kenyamanan pemrosesan transaksi perbankan bagi nasabah.(Dina 2019)

Saat ini, *mobile banking* dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. *Knowledgeable* (bersifat memberi informasi)

Ketentuan ini ditujukan agar Anda dapat melihat informasi mengenai produk dan layanan yang dimiliki suatu bank. Risiko yang terkait dengan situs-situs ini serupa dengan risiko yang terkait dengan lokasi dan jaringan utama bank, namun risiko tersebut juga berdampak pada server yang menjadi tuan rumah situs tersebut. Salah satu risiko yang mungkin terjadi adalah perubahan informasi di situs web dan Internet (juga dikenal sebagai *vandalisme*). Hal ini tidak akan membahayakan seluruh sistem keuangan Anda, namun akan membantu melindungi informasi sensitif di situs web.(Ulinuha 2022)

2. Efektif dalam komunikasi (bersifat komunikatif)

Dibandingkan dengan model pertama, model kedua lebih bersifat aktif (komunikasi aktif). Melalui sistem ini, memungkinkan untuk adanya interaksi pada konsumen dengan aturan yang ada di bank. Antarhubungan ini dapat berupa jejak transaksi, data-data pribadi bank, formulir Bentuk keanggotaan layanan perbankan yang ada pada taraf sedang. Karena pengoperasiannya, sistem ini lebih berisiko dibandingkan sistem pertama. Hal ini terjadi karena adanya hubungan antara lembaga keuangan dan berbagai penyedia jaringan. Oleh karena itu, Anda memerlukan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang sistem.

3. Transaksional (dapat melakukan transaksi)

Tipe ini merupakan model yang paling lama dibandingkan dengan model-model sebelumnya, biasanya memiliki sistem yang lebih luas dibandingkan dengan dua model sebelumnya. Pada sistem model keempat ini, nasabah mampu melakukan transaksi secara silent. Karena sistem ini memungkinkan data ditransfer secara langsung antara server utama dan jaringan bank, maka risiko yang ditimbulkannya juga sangat tinggi, dengan kerugian terbesar terjadi di antara dua jenis data. Untuk itu, diperlukan adanya kontrol dalam sistem ini. Transaksi yang dapat diselesaikan melalui sistem ini antara lain adalah akses seketika ke rekening bank, seperti permintaan atau perubahan informasi rekening, pembayaran barang dan jasa, transfer uang, informasi rekening bank, dan hal lainnya.(Affandi 2022)

Efektivitas

Menurut tata bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari istilah "keefektifan", yang berarti memiliki efek, keuntungan, atau akibat. Istilah ini biasanya digunakan untuk merujuk pada tindakan yang berpotensi menghasilkan hasil yang memuaskan.

Dalam konteks ini, efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu teknologi digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya, serta hasil yang dicapai oleh pengguna teknologi tersebut. Efektivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai target (hasil akhir) yang telah ditetapkan dengan cara yang tepat. Suatu perusahaan telah memperhatikan efektivitas operasional dengan pencapaian hasil akhir yang sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan untuk ukuran maupun standar. Menurut Prasetyo Budi Saksono, Efektivitas adalah beberapa ambang batas untuk output yang dibandingkan dengan output yang diharapkan dari sejumlah besar input. Berdasarkan analisis efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan beberapa faktor (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dipenuhi oleh manajemen, yang berarti target telah tercapai. (Affandi 2022)

Efektivitas dapat ditunjukkan dengan membandingkan hasil usaha tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Jika tujuan suatu produk tidak tercapai sebagaimana mestinya, hal ini dapat diartikan sebagai pemasaran yang tidak efektif. Efektifitas merupakan indikator utama yang menunjukkan seberapa sukses suatu bisnis dalam menciptakan produk yang diinginkan. Penilaian terhadap efektivitas penggunaan mobile banking diperlukan untuk mengetahui manfaat dan tujuan mana yang telah ditetapkan oleh mobile banking yang telah terpenuhi. Pengukuran tentang pencapaian atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang efektif didasarkan pada:

1) Pemahaman Program

Pemahaman program dapat di tinjau dari sejauh mana masyarakat umum dapat mengerti informasi tentang program dan keahlian masyarakat umum untuk melaksanakan program atau kegiatan.

2) Tepat Sasaran

Membatasi sejauh mana organisasi dapat berhasil dalam mengimplementasikan janji-janji yang tidak terpenuhi. Umpan balik semacam ini bertujuan untuk mencakup semua aspek sistem informasi dan memberikan informasi yang akurat sehingga target dapat dicapai dengan tingkat keberhasilan yang setinggi mungkin.

3) Tepat Waktu

Faktor ini mengacu pada seberapa cepat dan efektif layanan yang bersangkutan dapat beroperasi. Hal ini mencakup bahwa membutuhkan optimalisasi Kinerja sistem oleh sebuah program eksternal atau internal untuk membuat sistem secara efektif dan semakin cepat.

4) Pencapaian Tujuan

Istilah ketentuan" pencapaian tujuan " menggambarkan semua tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur tertentu guna mencapai tujuan."sasaran prestasi " menggambarkan semua tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur tertentu secara berurutan mencapai tujuan. Kemudahan penerapan rencana ini adalah hal yang paling penting .implementasi adalah hal yang paling penting. Semakin mudah layanannya, semakin terorganisir pula tujuannya. Fitur dukungan yang mudah digunakan memungkinkan pengguna memperoleh apa yang mereka inginkan pada akhirnya, memfasilitasi kelancaran pengoperasian dan pencapaian tujuan dan sasaran perangkat lunak. mendapatkan apa yang mereka inginkan pada akhirnya, memfasilitasi kelancaran pengoperasian dan pencapaian tujuan dan sasaran perangkat lunak. (Afifah 2017)

5) Perubahan Nyata

Suatu Program atau kegiatan dianggap efektif jika dapat memberikan perubahan dalam situasi dengan mempertimbangkan situasi sebelum dan sesudah pelaksanaan. Dengan demikian tentang program dapat dilaksanakan dengan cara yang dapat mengurangi atau berdampak pada perubahan situasi bagi masyarakat sebuah perubahan. Dalam keadaan dengan mempertimbangkan situasi sebelum dan sesudah implementasi. Hal ini memungkinkan program untuk dilaksanakan dengan cara yang akan mengurangi atau berdampak pada perubahan keadaan bagi masyarakat umum.(Susanto et al. 2022)

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk perintah memastikan validitas prediksi generalisasi teori tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis permasalahan sosial berdasarkan rumusan teori yang terdiri dari variabel - variabel yang diselidiki dengan menggunakan proses statistik. Jika generalisasi prediksi teori tersebut valid, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis permasalahan sosial berdasarkan rumusan teori yang terdiri dari variabel - variabel yang diselidiki dengan menggunakan proses statistik. Di sisi lain, Google Form berbasis daftar pertanyaan Form digunakan sebagai alat penelitian untuk proses pengumpulan data. Digunakan sebagai alat penelitian untuk proses pengumpulan data. Data

yang diperoleh terdiri dari analisis kuantitatif dan statistik. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan Analisis Regresi Linier Sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan Analisis Regresi Linier Sederhana. (Sakinah 2019)

Analisis regresi adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel. Secara khusus, ini terdiri dari pemodelan dan analisis beberapa variabel pada bentuk putus-putus dari hubungan antara satu variabel yang tidak terlalu terdefinisi dengan baik dan satu atau lebih variabel yang terdefinisi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pemodelan regresi, khususnya pemodelan regresi linier untuk data dalam penelitian "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Efektivitas Dalam Pembayaran uang kuliah tunggal UIN SMH Banten".

Pengambilan sampel secara acak adalah suatu strategi yang memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama kepada peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan cara memilih sampel dari populasi secara akurat dan konsisten. Sebagai sampel dengan memilih sampel dari populasi secara akurat dan konsisten. (Setiamy and Deliani 2019)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel Penggunaan *m-banking* (X), dalam kaitannya dengan Efektivitas *mobile banking* dalam pembayaran UKT (Y). Variabel tersebut diungkapkan melalui kuisioner dalam bentuk Google Form, yang diisi oleh responden menggunakan tautan <https://tinyurl.com/kuisioner-penelitian-MBanking> antara 13 sampai 25 Juni 2024. (Isti Adzah Haniefah Luthfiah et al. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian yang efektif adalah instrumen yang dievaluasi menggunakan uji pengecekan validitas. Pendekatan keabsahan pengujian digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas. Jika unit-unit korelasi lebih besar dari atau sama dengan 0,3, sedangkan kesalahan ditentukan jika kurang dari atau sama dengan 0,03. Tabel di bawah ini menampilkan hasil pemeriksaan validitas:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X01	16.85	32.644	.835	.948	Valid
X02	16.75	33.167	.854	.945	Valid
X03	16.75	34.192	.905	.939	Valid
X04	17.12	35.240	.862	.944	Valid
X05	17.17	35.174	.823	.948	Valid
X06	17.10	34.810	.873	.943	Valid

Metode-metode yang diuraikan dalam tabel berikut telah digunakan untuk memverifikasi setiap nomor. Diuraikan dalam tabel berikut digunakan untuk memverifikasi setiap nomor. Menggunakan koefisien-koefisien korelasi sebagai pedoman, yang menunjukkan hal sebagai panduan, yang menunjukkan bahwa "korelasi total lebih besar dari 0,3 = valid" bila diterapkan pada harga masing-masing produk. (Isti Adzah Haniefah Luthfiah et al. 2023)

Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak. Cronbach Alpha $> 0,75$. Setiap variabel dalam studi yang dapat dipercaya memiliki nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,75, yang berarti bahwa itu jelas harus lebih besar dari 0,75. Jika $< 0,75$, pernyataan dalam kuesioner tidak dapat dipercaya atau diverifikasi. Tabel di bawah ini menampilkan hasil berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabel
.953	6	

Kita dapat melihat dari tabel di atas bahwa alfa Cronbach lebih besar dari koefisien alfa. Semua deskripsi kuesioner yang digunakan memiliki koefisien alfa yang kredibel sebesar $0,953 > 0,75$.

Analisis Deskriptif

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Menggunakan statistik deskriptif. Variabel studi pemanfaatan (X) dan efektivitas (Y) M-banking masing-masing memiliki nilai terendah dan maksimum selain mean, standar deviasi, dan maksimum. Rata-rata dari setiap variabel digunakan untuk menentukan mengetahui temuan analisis variabel responden. Dari analisis variabel responden.

Interval Deskriptif Pengaruh Penggunaan *M-banking* dapat dihitung sebagai berikut: jika skor median responden terbesar adalah 5 dan terkecilnya 1, maka skor ringkasan adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Untuk memastikan tanggapan tersebut, tentukan rata-rata tingkat tanggapan responden sebagai berikut:

Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,60 – 5,00 : Tinggi

Selain itu, temuan dari 40 responden menunjukkan perspektif siswa cukup signifikan. Dengan kata lain, hampir semua responden setuju bahwa persepsi memiliki peran penting dan bermanfaat bagi siswa.

Tabel 3
Penggunaan Mobile Banking

Item	Ops				
	SS	S	N	TS	STS
Anda dapat menggunakan layanan perbankan seluler di mana saja, kapan saja, kapan pun.	13 (31,7%)	16 (39%)	3 (7,3%)	3 (7,3%)	6 (14,6%)
Layanan seperti mobile perbankan memberikan kemudahan transaksi.	14 (34,1%)	14 (34,1%)	6 (14,6%)	3 (7,3%)	4 (9,8%)
Pembayaran unag kuliah tunggal akan lebih mudah bagi saya jika saya menggunakan mobile banking .menjadi lebih sederhana bagi saya jika saya menggunakan mobile banking.	11 (26,8%)	17 (41,5%)	5 (12,2%)	7 (17,1%)	1 (2,4%)

Deskriptif Efektivitas *Mobile Banking*

Berdasarkan pada jawaban responden, balasan dibuatlah tabel deskriptif sebagai berikut. Temuan dari penelitian deskriptif tentang suku bunga deposito. Rata mean dan standar deviasi juga disebut sebagai mean dan simpangan baku digunakan dalam penelitian untuk meringkas balasan partisipan. Standar deviasi digunakan dalam penelitian ini untuk merangkum jawaban peserta.

Dengan mempertimbangkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel, serta persepsi responden terhadap faktor penelitian, dilakukan. Diberikan kepada responden, skor rata-rata

tertinggi adalah 5, dan skor rata-rata terendah adalah 1.

Interval diberikan di sini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Untuk memastikan tanggapan tersebut, tentukan rata-rata tingkat tanggapan responden sebagai berikut:

Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,60 – 5,00 : Tinggi

Selain itu, hasil dari 40 responden menyatakan bahwa Mbanking adalah sangat efektif. Sangat efektif dengan kata lain, hampir Semua responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa dapat memperoleh manfaat besar dari pemanfaatan Mbanking untuk membayar unag kuliah tunggal.

Tabel 4
Efektivitas *Mobile Banking*

Item	Opsi				
	SS	S	N	TS	STS
Saya bermaksud untuk memanfaatkan lebih besar fitur mobile banking secara dari Mobile Banking	4 (9,8%)	17 (41,5%)	11 (26,8)	5 (12,2%)	4 (9,8%)
saya berencana untuk memanfaatkan Mobile Banking untuk setiap transaksi pembayaran uang kuliah tunggal untuk setiap transaksi pembayaran uang kuliah tunggal yang saya lakukan.	6 (14,6%)	14 (34,1%)	11 (26,8%)	7 (17,1%)	3 (7,3%)
Untuk pembayaran uang kuliah tunggal, saya ingin selalu menggunakan mobile banking untuk memanfaatkan mobile banking.	6 (14,6%)	16 (39%)	11 (26,8%)	5 (12,2%)	3 (7,3%)

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis linier langsung ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.099	1	316.099	83.997	.000 ^b
	Residual	143.001	38	3.763		
	Total	459.100	39			

Model Persamaan Numerik Tabel ANOVA ($f=83.997$; sig 0,05) menunjukkan bahwa Penggunaan *M-banking* terhadap pembayaran uang kuliah tunggal berdampak besar pada keputusan mereka untuk menggunakan *M-banking*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.680	1.940

Hasil regresi sebesar 0,830, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan korelasi yang “tinggi” antara penggunaan dan efektivitas terhadap *M-banking*. Koneksi ini kuat dan stabil.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.781	.912		1.953	.058
	SigmaX1	.735	.080	.830	9.165	.000

Menurut temuan ANOVA sebesar 0,05, persamaan regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini, $Y = 1,781 + 0,735 X$, adalah signifikan. $Y = + X$ adalah persamaan regresi. Berdasarkan tabel terlampir, terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan nasabah untuk penggunaan *M-banking* terhadap pembayaran uang kuliah tunggal. ($t = 9,165$; sig 0,05). (Isti Adzah Haniefah Luthfiah et al. 2023)

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat hasil yang dapat diinterpretasikan mengenai penggunaan mobile banking terhadap pembayaran uang kuliah tunggal. Berikut temuan penelitian berdasarkan hasil survei di atas yang diperoleh dari 40 responden:

1. Pada Uji Validitas terbukti korelasi antar seluruh variabel nilai t hitung $>$ t tabel (0,948) adalah valid.

2. Berdasarkan indeks realibilitas. koefisien cronbach's alpha kedua variabel mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan nilai acuan yaitu: $0,953 > 0,75$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel berpotensi terpengaruh.
3. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana dan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan dan efektivitas mobile banking mempunyai koefisien regresi sebesar kurang lebih 0,73 yang menunjukkan nilai positif.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan ditemukan dari tabel koefisien. Hasilnya berdasarkan nilai anova yang agak kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan dan efektivitas mobile banking tunjukan sebesar ($t = 9,165 \text{ sig} < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, S. (2022). Pengaruh efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking dalam pembayaran uang kuliah tunggal pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Suska Riau. (pp. 1–78).
- Afifah, R. (2017). Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi*, 32.
- Antony, A. R. (2022). Pengaruh kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan BSI mobile terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) (Studi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember). *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 66–78. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Tasharruf/article/view/7866>
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Minat nasabah menggunakan mobile banking bank syariah (Survey pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Dina, S. D. R. (2019). Efektivitas sistem layanan mobile banking dalam merespon kebutuhan nasabah di era pandemi Covid-19. (p. 19).
- Haniefah, I. A., Asyifah, S., Siregar, R. H., Hidayat, W., & Saraswati, H. (2023). Pengaruh persepsi mahasiswa UIN SMH Banten tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.659>

- Sakinah. (2019). Pengaruh pengetahuan, keamanan dan kemudahan terhadap penggunaan mobile banking pembayaran online UKT mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi pada mahasiswa FEBI & Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung). *Αγαη*, 8(5), 55.
- Setiamy, A. A., & Deliani, E. (2019). Pengaruh kualitas layanan dan produk mobile banking terhadap kepuasan nasabah pada BRI Syariah KCP Ponorogo. (pp. 5–10).
- Susanto, I., Mukri, M., Bahrudin, M., & Hanif, H. (2022). Efektivitas dan risiko penggunaan m-banking pada Bank Syariah Indonesia terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 3(2), 161–170. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.73>
- Ulinuha, A. (2022). Efektivitas penggunaan layanan mobile banking dalam merespon kebutuhan transaksi nasabah (BSI) di era pandemi Covid-19. (p. 19).